

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan suatu metode untuk mempermudah dalam memahami obyek penulisan skripsi ini. Menurut Syamsuddin metode penelitian merupakan rangkainan teknik atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan–pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹

Dalam metode penelitian ini akan membahas tentang:

(a) Rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap- tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Syamsuddin mengatan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena social dan prespektif individu yang diteliti.² Jika dilihat dari lokasi sumber datanya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi seteknik alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut.³

¹ Syamsudidi AR, Vismaian S. Damaianti, *Metode penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 74

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.4

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal.3

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., seteknik holistic dan dengan teknik deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai padayang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵

Sehingga sesuai paparan di atas dalam penelitian ini, peneliti harus hadir di tempat penelitian untuk memperoleh data secermat mungkin yaitu di SDI Al-Hidayah Samir

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah SDI Al Hidayah yang merupakan suatu wadah pendidikan yang banyak diminati wali murid. Sekolah ini terletak di desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung bagian selatan. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.6

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 117

mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

SD Islam Al Hidayah ini mempunyai nilai lebih, karena SD Islam Al Hidayah ini di dalamnya ada SD Islam Al Hidayah, TK Al Hidayah, PAUD Al Hidayah, TPQ Al Hidayah, Diniyah Al Hidayah serta Tempat Penitipan Anak (TPA) Al Hidayah.

SDI Al-Hidayah Samir adalah salah satu sekolah yang dipilih untuk dijadikan sebagai contoh sekolah unggulan binaan LP.Ma'arif Jawa Timur. Sekolah ini dipilih karena banyak prestasi yang telah diraih, baik di bidang akademik dan non akademik.

Berbagai lomba dan kompetisi dari tingkat Kecamatan hingga Propinsi telah dijajaknya sehingga pulang dengan memborong piala dan tropi sampai 2 almari piala di sekolah tersebut tidak muat lagi. Sedangkan menurut masyarakat sekitar sekolah tersebut masih baru berdiri, namun kualitas *output* dan prestasinya tidak kalah dengan sekolah dasar lain, termasuk prestasi seni kaligrafinya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁶ Sumber yang digunakan dalam penelitian adalah buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang diangkat peneliti dalam penulisan skripsi ini. Selain dari buku-buku, peneliti juga mengadakan pengamatan pada objek

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

yang telah ditentukan. Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁷

Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang berbentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subyek (informan) yang berkaitan dengan pemanfaatan media visual untuk meningkatkan prestasi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak seteknik langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data tersebut berbentuk dokumen atau tertulis serta bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto kegiatan terkait pemanfaatan media visual dan dokumen dokumen sekolah yang menjadi obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan

⁷ Suharmini Arikunto, *Prosedur...* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 157

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

Wawanteknik berstruktur adalah wawanca yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak seteknik ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis- jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹⁰

Oleh karena itu peneliti meakukan wawancara terhadap sumber data yaitu guru ekstra kaligrafi, rekan guru, dan staf-staf SDI Al-Hidayah Samir.

2. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan seteknik langsung maupun tidak langsung.¹¹ Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian yakni mengenai data pemanfaatan media visual dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi

⁹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2001), hal. 180

¹⁰ Tanzeh, *Pengantar Metode*,...hal. 63

¹¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media visual dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹²

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan guru, serta data prestasi siswa di bidang kaligrafi. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks. Dan untuk menjawab fokus penelitian yaitu mengenai data pemanfaatan media visual gambar dan sketsa dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media visual dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun seteknik sistematis data yang diperoleh

¹²*Ibid.*, hal.66

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawanteknik dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran dengan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi seteknik sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

¹⁴ *Ibid.*, hal. 337

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338

yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawantechnik.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹⁶

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

¹⁶*Ibid*, ...hal. 345

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan seteknik kongrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.¹⁷

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁸ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 327

¹⁸ J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

b. Ketekunan atau keajekan pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari seteknik konsisten interpretasi dengan berbagai teknik dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.¹⁹ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan cirri-cirri dan unsure-unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut seteknik lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan teknik mengadakan pengamatan seteknik teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawantechnik seteknik intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Triangulasi ini dilakukan dengan teknik menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

²⁰ *Ibid.*, ...hal. 330

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

d. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan/ pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.²¹ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu di SDI Al-Hidayah Samir.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke SDI Al-Hidayah Samir
- d. Konsultasi dengan guru seni kaligrafi

2. Tahap Pelaksanaan

²¹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran seni kaligrafi dengan memanfaatkan media visual.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni kaligrafi dengan memanfaatkan media visual.
- d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
- e. Menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal pembelajaran seni kaligrafi .
- f. Menentukan subjek wawancara.
- g. Melakukan wawancara terhadap guru seni kaligrafi sebagai subjek dalam penelitian
- h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- i. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- j. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
- l. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SDI Al-Hidayah Samir

